



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

- SAFARI JUMAT DI MASJID AL-IKHLAS, BUPATI SLEMAN PERERAT SILATURAHMI
- MENGENAL PROGRAM SEJUK YANG DIUSUNG KARANG TARUNA
- SULAP GALON BEKAS JADI KEBUN TIMUN BABY: CARA SERU JAGA BUMI
- MERAWAT MUTU, MENJAGA RASA SEPULANG DARI BBPPMPV SENI & BUDAYA
- BELAJAR DI LUAR KELAS BANTU ANAK LEBIH AKTIF...
- UJIAN NASIONAL MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH SE-KABUPATEN SLEMAN
- BUMKAL BOS JADI RUJUKAN PENGELOLAAN BUMDESMA DEMAK
- PEMKAL SARDONOHARJO GELAR REMBUK STUNTING
- SAPTA GEMILANG : 7 PENARI TERPILIH, SERIBU PELAJARAN
- PADUKUHAN NGALANGAN RAIH JUARA 2 EVALUASI PROKLIM
- PEMKAL SARDONOHARJO GELAR RAKOR PAMONG KALURAHAN
- MUSKALSUS PEMUTAKHIRAN DATA KEMISKINAN
- PADUKUHAN GONDANGAN RAIH PENGHARGAAN PADUKUHAN TANGGUH IKLIM TINGKAT DIY
- PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI PADUKUHAN GONDANGAN
- PITULUNGAN HANGGARBINI KREASI, SANGGAR BANYU BENING
- INFOGRAFIS APBKAL SARDONOHARJO 2026
- DAFTAR USULAN PROGRAM PSU TAHUN 2026



Sardono Harjo - Pemerintah Kalurahan Sardono Harjo menyambut pelaksanaan Safari Jumat Pemerintah Kabupaten Sleman di Masjid Al-Ikhlash, Padukuhan Tempursari, Jumat (26/6/2026). Kegiatan ini menjadi momentum mempererat silaturahmi antara pemerintah daerah dan masyarakat, sekaligus memperkuat sinergi dalam mendukung pembangunan dan pelayanan warga.

Rombongan dipimpin Bupati Sleman Harda Kiswaya, didampingi Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, beserta jajaran Forkopimda Kabupaten Sleman. Hadir pula Forkopim Kapanewon Ngaglik, Panewu Ngaglik, Lurah dan perangkat kalurahan se-Kapanewon Ngaglik, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta jamaah Masjid Al-Ikhlash.

Dalam kesempatan ini Pemkab Sleman menyerahkan bantuan untuk pemeliharaan sarana-prasarana Masjid Al-Ikhlash guna meningkatkan kenyamanan jamaah dan menunjang kegiatan keagamaan serta kemasyarakatan. Bupati juga menyerahkan dokumen administrasi kependudukan kepada warga Sardono Harjo sebagai wujud komitmen pelayanan yang mudah, cepat, dan tepat sasaran.

Pemerintah Kalurahan berharap Safari Jumat ini memperkuat hubungan harmonis antara pemerintah daerah, kalurahan, dan masyarakat, guna mendukung pembangunan partisipatif, peningkatan pelayanan publik, serta kesejahteraan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

SAFARI JUMAT DI MASJID AL-IKHLAS, BUPATI SLEMAN PERERAT SILATURAHMI DAN PERKUAT SINERGI DENGAN MASYARAKAT

Oleh: Ahmad Nurrokhman S

MENGENAL PROGRAM SEJUK YANG DIUSUNG KARANG TARUNA SARDONOHARJO

Oleh : Nanik Lilis Setyowati

Program SEJUK merupakan inisiatif dari Divisi UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial) yang bertujuan untuk berbagi kepada masyarakat kurang mampu, dengan prioritas wilayah Kalurahan SardonoHarjo. Program ini tidak hanya berfokus pada penyaluran bantuan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan jiwa sosial generasi muda agar lebih peduli dan aktif dalam melakukan kegiatan positif yang bermanfaat bagi sesama.



Pendanaan program SEJUK berasal dari open donasi yang dilakukan melalui grup WhatsApp yang beranggotakan anak muda serta para aktivis di Kalurahan SardonoHarjo. Selain itu, penggalangan dana juga dilakukan melalui penyebaran poster ajakan untuk bersedekah, dengan menekankan bahwa setiap kontribusi sangat berarti tanpa memandang besar kecilnya nominal yang diberikan.

Dalam proses pendistribusian, program ini melibatkan anggota karang taruna serta berkolaborasi dengan sub unit di setiap wilayah atau dusun yang menjadi target pelaksanaan program SEJUK. Kolaborasi ini bertujuan agar bantuan dapat tersalurkan secara tepat sasaran dan merata.

Bentuk bantuan yang diberikan berupa paket sembako dengan nominal Rp200.000,00 per paket. Setiap paket berisi kebutuhan pokok sehari-hari yang diharapkan dapat membantu meringankan beban hidup penerima manfaat.

Adapun kriteria penerima program SEJUK adalah warga kurang mampu yang telah didata melalui kerja sama antara pemuda sub unit dan karang taruna SardonoHarjo. Penentuan penerima dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan agar bantuan benar-benar tepat sasaran.



Harapannya program ini dapat membantu meringankan kondisi masyarakat yang membutuhkan, sekaligus menjadi wujud nyata kepedulian antar sesama dalam menciptakan kesejahteraan bersama. Semoga program SEJUK juga dapat menjadi inspirasi dan diterapkan di berbagai organisasi sosial lainnya di seluruh Indonesia.

SULAP GALON BEKAS JADI KEBUN TIMUN BABY: CARA SERU JAGA BUMI SEKALIGUS BIKIN PELUANG USAHA

Oleh: BUMKal Oerip Soemohardjo



Sardonoharjo – Sampah plastik yang terus menumpuk dan keterbatasan lahan sering dianggap sebagai persoalan yang sulit diatasi. Namun, melalui kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan, keduanya justru dapat diubah menjadi peluang yang bermanfaat. Salah satunya melalui budidaya Timun Baby Premium dengan memanfaatkan galon air mineral bekas sebagai media tanam. Galon-galon yang sudah tidak terpakai dibersihkan, dicat, dan ditata menjadi pot tanaman yang rapi sehingga pekarangan rumah tampak lebih hijau, asri, dan produktif. Inovasi sederhana ini menjadi bukti bahwa barang bekas yang sering dianggap sebagai sampah, masih memiliki nilai guna apabila dikelola dengan baik.

Selain membantu mengurangi limbah plastik, pemanfaatan galon bekas juga mampu menekan biaya budidaya karena tidak perlu membeli pot baru. Sistem tanam vertikal yang digunakan membuat lahan sempit tetap dapat dimanfaatkan secara maksimal. Tanaman timun baby tumbuh merambat ke atas sehingga satu pekarangan kecil dapat menampung ratusan tanaman. Cara ini sangat cocok diterapkan oleh masyarakat perkotaan maupun pedesaan yang memiliki keterbatasan ruang, tetapi ingin memulai kegiatan bercocok tanam secara mandiri.

Dari sisi ekonomi, budidaya timun baby menawarkan peluang usaha yang cukup menjanjikan. Timun baby termasuk komoditas sayuran premium yang memiliki permintaan pasar cukup tinggi, baik dari pasar tradisional, swalayan, hotel, hingga restoran. Masa panennya relatif cepat dan dapat dilakukan secara bertahap sehingga petani berpotensi memperoleh pemasukan secara rutin. Konsep usaha yang ramah lingkungan seperti ini juga semakin diminati karena sejalan dengan tren investasi berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Tak hanya menjadi sumber penghasilan, kebun timun baby ini juga dapat dikembangkan sebagai sarana edukasi dan wisata keluarga. Pengunjung dapat menikmati suasana lorong hijau yang sejuk, melihat langsung proses budidaya, hingga merasakan pengalaman memetik timun segar langsung dari pohonnya. Timun yang dihasilkan memiliki cita rasa renyah dan segar. Selain itu, timun ini juga sehat karena dibudidayakan dengan perawatan yang baik.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diajak untuk lebih peduli terhadap lingkungan serta menyadari bahwa menjaga bumi dapat dimulai dari langkah kecil di rumah. Inovasi kebun timun baby berbasis galon bekas ini membuktikan bahwa kreativitas mampu menghadirkan solusi yang hemat tempat, hemat biaya, bernilai edukatif, sekaligus membuka peluang ekonomi yang menjanjikan.

MENJAGA RASA

SEPULANG DARI BBPPMPV SENI & BUDAYA

OLEH : ELISABETH PANTI



Sardonoharjo - Melangkah memasuki Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni & Budaya pada Senin 25 Mei 2026 lalu, untuk mengikuti Workshop Uji Standar Pelayanan. Dalam pikiran penulis, pastilah selama acara yang dibahas tentang tabel, angka dan istilah-istilah yang membuat kening berkerut.

Ternyata saya salah!

Duduk semeja dengan beberapa akademisi dari UNY (Universitas Negeri Yogyakarta), AKS AKN Yogyakarta, bapak/ ibu Kepala Dinas Pendidikan Provinsi maupun Kepala Balai Dikmen di wilayah DIY, dan pers/media rasanya seperti sekolah dari nol. Dalam kesempatan ini, Sanggar Banyu Bening bisa belajar bagaimana mutu pelayanan yang ujungnya adalah bagaimana memberikan manfaat kepada anak didik /anggota Sanggar dan sesama.



Dan akhirnya saya mengerti kenapa diajak ke forum ini. Mungkin karena bekal yang saya bawa dari Sanggar Banyu Bening bukanlah laporan keuangan melainkan cerita tentang anak yang awalnya pemalu. Sekarang berani dan percaya diri tampil menarik didepan banyak orang. Dan tentang orangtua/wali yang berkata, *"Makasih banyak yaa Bu.. anak saya lebih fokus belajar & lebih nurut di rumah"*.

Workshop ini mengajarkan saya satu hal, **Standart Pelayanan tertinggi di Vokasi seni bukan gedungnya, tapi manusianya.** Bukan berapa rupiah yang masuk tapi seberapa besar manfaat yang keluar. Dan pelajaran itu sangatlah mahal. Tidak dapat dibeli secara instan. Perlu proses yang panjang dan telaten.

BELAJAR DI LUAR KELAS BANTU ANAK LEBIH AKTIF DAN MUDAH MEMAHAMI LINGKUNGAN

Oleh : Saviera Ajeng



Sardonoharjo — Pembelajaran tidak selalu harus dilakukan di dalam ruang kelas. Mengajak anak belajar langsung di alam terbuka atau tempat edukatif justru dapat membantu meningkatkan rasa ingin tahu, keberanian, dan kemampuan sosial anak sejak usia dini. Hal tersebut terlihat dalam kegiatan outing class yang dilaksanakan KB Smart Child Al Mubarak di Gembira Loka Zoo pada Jumat (22/5/2026).

Kepala sekolah KB Smart Child Al Mubarak, Tri Murni, mengatakan bahwa pembelajaran luar sekolah penting untuk memberikan pengalaman nyata kepada anak-anak. “Melalui kegiatan ini kami berharap anak-anak bisa mendapatkan pelajaran di luar kelas tentang alam dan pengenalan binatang secara langsung,” ujarnya.

Metode pembelajaran luar sekolah atau outing class ini dinilai mampu membantu perkembangan motorik, emosional, dan sosial anak secara lebih optimal. Karena anak dapat melihat, mendengar, dan merasakan sendiri objek yang dipelajari sehingga materi lebih mudah dipahami.

Selain itu, kegiatan luar sekolah juga membantu anak: Melatih keberanian dan rasa percaya diri, mengembangkan kemampuan komunikasi, menumbuhkan rasa ingin tahu, belajar bersosialisasi dengan teman, dan mengenal lingkungan dan alam sekitar

Agar kegiatan outing class memberikan manfaat maksimal, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh sekolah maupun orang tua.

1. Pilih Tempat yang Edukatif : Lokasi seperti kebun binatang, museum, taman edukasi, atau sentra budaya dapat menjadi pilihan karena menyediakan pengalaman belajar langsung bagi anak.
2. Sesuaikan dengan Usia Anak : Materi dan aktivitas harus disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini agar mereka tetap nyaman dan tidak mudah lelah.
3. Gunakan Metode Belajar Sambil Bermain : Anak-anak lebih mudah memahami materi melalui permainan, cerita, dan interaksi langsung dibanding pembelajaran yang terlalu formal.
4. Dampingi Anak Secara Aktif : Guru dan orang tua perlu mendampingi sekaligus memberikan penjelasan sederhana agar anak memahami apa yang mereka lihat dan alami.
5. Ajak Anak Berdiskusi Setelah Kegiatan : Anak dapat diajak bercerita tentang pengalaman mereka. Cara ini membantu melatih daya ingat dan kemampuan komunikasi.

Pembelajaran luar sekolah menjadi salah satu cara efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna bagi anak. Dengan pengalaman langsung, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga belajar mengenal lingkungan dan kehidupan sosial sejak dini.

UJIAN NASIONAL MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH SE-KABUPATEN SLEMAN DIIKUTI TUJUH MADRASAH, MADRASAH DINIYAH KALIMASADA SALAH SATUNYA

Oleh: Saviera Ajeng



Sardonoharjo — Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kabupaten Sleman menggelar Ujian Nasional Madrasah Diniyah Takmiliyah (Madin) yang berlangsung pada 18–24 Mei 2026. Kegiatan tersebut dilaksanakan serentak di masing-masing madrasah yang mengikuti ujian.

Sebanyak tujuh madrasah diniyah di Kabupaten Sleman turut ambil bagian dalam pelaksanaan ujian tersebut dengan total peserta mencapai 35 santri. Pelaksanaan launching ujian nasional madrasah diniyah dipusatkan di MTsN 4 Sleman dan dibuka oleh Ahmad Fauzi.

Ketua FKDT Sleman, Mardiyansyah, mengatakan pelaksanaan ujian berjalan lancar dan kondusif. Menurutnya, ujian nasional madrasah diniyah menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan di Kabupaten Sleman.

“Semoga ke depan madrasah diniyah di Kabupaten Sleman dapat menjadi poin dan nilai tambahan bagi santri saat memasuki jenjang pendidikan formal seperti MTsN maupun SMP,” ujarnya.

Ia menambahkan, keberadaan ujian nasional madrasah diniyah diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar santri sekaligus memperkuat eksistensi pendidikan nonformal berbasis keagamaan.

Sementara itu, Saviera Ajeng selaku salah satu kepala madrasah di Sardonoharjo dari Madrasah Diniyah Kalimasada menyampaikan bahwa pelaksanaan ujian menjadi sarana evaluasi penting bagi para santri maupun pengelola madrasah.

“Ujian seperti ini sangat baik dilakukan untuk mengukur kemampuan santri dan menjadi bahan pembelajaran kembali ke depannya,” katanya.

Pelaksanaan ujian nasional madrasah diniyah ini meliputi berbagai materi keagamaan yang telah dipelajari santri selama proses pembelajaran. Selain menjadi sarana evaluasi akademik, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah diniyah di Kabupaten Sleman.

BUMKAL BOS SARDONOHARJO JADI RUJUKAN PENGELOLAAN BUMDESMA DARI DEMAK

Oleh: Andy Ahmad AZ



Sleman – Keberhasilan BUMKAl Oerip Soemohardjo (BOS) Kalurahan SardonoHarjo dalam mengembangkan tata kelola usaha yang profesional menjadikannya sebagai salah satu rujukan bagi badan usaha milik desa dari berbagai daerah. Hal itu terlihat saat BUMDesma Bima Karanganyar LKD, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, melakukan kunjungan studi tiru pada Senin (29/6/2026).

Rombongan yang terdiri atas 15 pengurus diterima langsung oleh Lurah SardonoHarjo, Harjuno Wiwoho, bersama jajaran pengurus BUMKAl BOS di Kantor Kalurahan SardonoHarjo. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke Markas Halo Bumdes Farm di Padukuhan Plumbon.

Dewan Penasihat BUMDesma Bima Karanganyar LKD, Muntofi'in, mengatakan BOS dipilih sebagai tujuan studi karena dinilai berhasil membangun tata kelola usaha yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pengembangan ekonomi masyarakat. Menurutnya, pengalaman BOS menjadi referensi penting untuk memperkuat pengelolaan BUMDesma di daerahnya.

Dalam kesempatan tersebut, Harjuno Wiwoho memaparkan profil Kalurahan SardonoHarjo beserta dukungan pemerintah kalurahan terhadap pengembangan badan usaha milik kalurahan. Selanjutnya, Direktur BUMKAl BOS, Cahyo Binarto, menjelaskan arah pengembangan BOS selama lima tahun ke depan melalui sejumlah program strategis, yakni Halo Bumdes Niaga, Halo Bumdes Home Care, Halo Bumdes Wisata, Halo Bumdes Edukasi, dan Halo Bumdes Farm sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan.

Di Halo Bumdes Farm, rombongan mendapatkan penjelasan mengenai pengembangan peternakan ayam Kuntara yang menerapkan sistem distribusi pangan secara efektif dan berkelanjutan. Program tersebut dinilai mampu mendukung ketahanan pangan sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

Melalui kunjungan ini, diharapkan dapat mempererat kolaborasi antar-BUMDes dalam berbagai praktik terbaik, sehingga mampu mendorong terciptanya badan usaha desa yang semakin profesional, inovatif, dan berkontribusi terhadap penguatan ekonomi desa di berbagai daerah.



PEMKAL SARDONOHARJO BERSAMA TIM PENANGGULANGAN STUNTING GELAR REMBUK STUNTING UNTUK PERKUAT UPAYA PENURUNAN ANGKA STUNTING

Oleh : Ahmad Nurrokhman



Pemerintah Kalurahan Sardonoarjo bersama Tim Penanggulangan Stunting Kalurahan menyelenggarakan Rembuk Stunting sebagai upaya memperkuat komitmen dan menyusun langkah strategis dalam penurunan angka stunting di Kalurahan Sardonoarjo. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Kamis, 25 Juni 2026, bertempat di Ruang Rapat Kalurahan Sardonoarjo.

Rembuk Stunting dihadiri oleh Pamong Kalurahan, BPKal, kader posyandu padukuhan, Karang Taruna, Bhabinkamtibmas, Babinsa, Pendamping Desa, serta unsur terkait lainnya. Hadir sebagai narasumber dari Puskesmas Ngaglik I dan Tim PLKB Kapanewon Ngaglik yang memberikan materi mengenai kondisi stunting, faktor penyebab, serta strategi penanganannya.

Dalam sambutannya, Bayu Kristiyanto yang mewakili Pemerintah Kalurahan Sardonoarjo menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat upaya penanganan stunting, tetapi juga sebagai bagian dari tahapan perencanaan pembangunan Kalurahan.

"Kegiatan ini diadakan selain untuk penanganan stunting sekaligus pemenuhan siklus tahunan guna penyusunan RKP Kalurahan Sardonoarjo Tahun 2027 melalui usulan-usulan kegiatan yang berkaitan dengan penanganan stunting di tahun 2027," ujarnya.

Sementara itu, Pendamping Desa berharap pelaksanaan Rembuk Stunting dapat berjalan dengan baik, terarah, dan menghasilkan kesepakatan bersama yang nantinya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Kalurahan Sardonoarjo Tahun 2027.

Ketua Tim Penanggulangan Stunting Kalurahan Sardonoarjo, Eisa Rastra Dewi, menyampaikan bahwa angka stunting di Kalurahan Sardonoarjo pada tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. "Angka stunting tahun ini naik hampir 20 persen dari tahun lalu, sehingga perlu penanganan lebih lanjut," jelasnya.

Pada sesi berikutnya, narasumber dari Puskesmas Ngaglik I dan Tim PLKB Kapanewon Ngaglik memaparkan materi mengenai pengertian stunting, faktor risiko, upaya pencegahan, hingga pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mendukung percepatan penurunan stunting.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab. Para peserta juga menyampaikan berbagai usulan program dan kegiatan untuk mendukung percepatan penurunan angka stunting yang akan menjadi bahan penyusunan RKP Kalurahan Sardonoarjo Tahun 2027.

Melalui pelaksanaan Rembuk Stunting ini, diharapkan terbangun komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan dalam penanganan stunting, sehingga berbagai program yang direncanakan dapat berjalan secara tepat sasaran dan berkelanjutan demi mewujudkan generasi Sardonoarjo yang sehat, berkualitas, dan bebas stunting.

SAPTA GEMILANG : 7 PENARI TERPILIH, SERIBU PELAJARAN BERHARGA

Oleh : Elisabeth Panti



Sapta Gemilang. Kata ini kini jadi pembicaraan hangat di Sanggar Banyu Bening. Sapta Gemilang adalah lomba tari yang diselenggarakan khusus untuk anggota sanggar, sebagai proses seleksi untuk mencari 7 penari terbaik yang akan mendapat kehormatan untuk tampil di panggung uji kompetensi pada akhir Juni mendatang.

Proses seleksi berlangsung melalui dua tahap. Pertama seleksi daring, dengan mengirimkan video tari yang kemudian diunggah ke media sosial. Dari semua video yang masuk kemudian dipilih 14 video terbaik yang berhak masuk ke tahap kedua, yakni kurasi. Tahap kurasi telah dilaksanakan secara luring pada Minggu, 24 Mei 2026 di Sanggar Banyu Bening. Pada tahap ini, 14 penari menampilkan kemampuan terbaiknya di hadapan Juri dan didampingi oleh orangtuanya.

Penilaian dilakukan oleh : Ludtina Pangestu Eka Nur Utami, S.Pd, Farid Nur Ramadani, S.Pd, dan Rosalia Haryati, S.Pd. Acara dipandu oleh Diky Rahmaditya Bagaskara, S.Sn. Dan setelah tim Juri berdiskusi pada proses penilaian maka terpilih 7 penari terbaik sebagai berikut :

1. Cita Putri Aabidah
2. Queen Arlova Putri Suwardhana
3. Al Nissa Bella Karunia
4. Shaqueena Shanum Almahyra
5. Cinta Novella Rohana Tsania Putri
6. Nayla Anggun Putri Purwantara
7. Afifa Nahda Rafanda

Sanggar Banyu Bening mengucapkan selamat kepada tujuh penari yang terpilih untuk tampil dalam program Sapta Gemilang. Kesempatan ini merupakan amanah yang patut disyukuri dan dijaga dengan sikap serta tanggung jawab yang baik. Apresiasi juga diberikan kepada tujuh penari lainnya yang telah berjuang dan menunjukkan semangat luar biasa selama proses berlangsung. Kehadiran dan kontribusi mereka tetap menjadi bagian penting dari makna Sapta Gemilang.

Sanggar menegaskan bahwa Sapta Gemilang tidak bertujuan untuk menentukan atau menghakimi bakat seseorang, melainkan ruang belajar untuk bertumbuh bersama. Seluruh peserta diharapkan dapat menerima hasil dengan lapang dada, tetap percaya diri, dan terus mendukung teman-teman yang terpilih.

Melalui program ini, Sanggar Banyu Bening berkomitmen membentuk generasi muda yang berhati gemilang—mampu bersyukur saat mendapat kesempatan dan bangga saat mendukung keberhasilan orang lain.

Salam Asah-Asih-Asuh & Salam Budaya.

PADUKUHAN NGALANGAN RAIH JUARA 2 EVALUASI PROKLIM KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2026

Oleh: Ahmad Nurrokhman S



Sardonoharjo - Padukuhan Ngalangan berhasil meraih Juara 2 dalam Evaluasi Program Kampung Iklim (ProKlim) tingkat Kabupaten Sleman Tahun 2026. Prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen dan kerja sama masyarakat dalam menjaga serta melestarikan lingkungan melalui berbagai program adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Sebelumnya, proses penilaian ProKlim telah dilaksanakan pada 19 Mei 2026, di mana tim penilai dari Kabupaten Sleman melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan lingkungan yang dijalankan oleh masyarakat Padukuhan Ngalangan. Berbagai inovasi dan program unggulan yang dipresentasikan meliputi pengelolaan sampah berbasis masyarakat, penghijauan lingkungan, konservasi air, pemanfaatan lahan pekarangan, serta upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga. Selain itu, masyarakat juga menampilkan kesenian tradisional berupa gamelan, tari, dan wayang sebagai bentuk pelestarian budaya yang berjalan beriringan dengan pelestarian lingkungan.

Penghargaan Juara 2 tersebut diserahkan secara langsung oleh Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, pada acara penyerahan penghargaan yang diselenggarakan di Embung Kaliaji, Turi, Sleman pada Rabu, 24 Juni 2026. Dalam kesempatan tersebut, Padukuhan Ngalangan menerima sertifikat penghargaan, piala, serta uang pembinaan sebesar Rp7.000.000.

Dukuh Ngalangan, Indra Gunawan, menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya atas penghargaan yang diterima. Menurutnya, capaian tersebut merupakan hasil kerja keras dan partisipasi seluruh warga dalam menjaga lingkungan.

"Terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh warga Ngalangan atas partisipasi, dedikasi, dan semangat dalam menjaga lingkungan masing-masing. Semoga hal ini menjadi pemicu warga Padukuhan Ngalangan dalam merawat lingkungan," ujarnya.

Prestasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh masyarakat untuk terus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta memperkuat budaya gotong royong dalam mewujudkan kawasan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Dengan semangat kebersamaan, Padukuhan Ngalangan berkomitmen untuk terus mengembangkan berbagai program lingkungan demi menghadapi tantangan perubahan iklim di masa mendatang.

PERKUAT SINERGI DAN KOORDINASI, PEMKAL SARDONOHARJO GELAR RAKOR PAMONG KALURAHAN

oleh : Ahmad Nurrokhman S



Sardonoharjo – Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo menyelenggarakan Rapat Koordinasi (Rakor) Pamong Kalurahan pada Kamis (18/6/2026) bertempat di Ruang Rapat Kalurahan Sardonoharjo. Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Sardonoharjo, para Kepala Seksi (Kasi), Kepala Urusan (Kaur), serta para Dukuh se-Kalurahan Sardonoharjo.

Rapat ini dilaksanakan sebagai sarana komunikasi, konsolidasi, dan sinkronisasi program kerja guna memperkuat sinergi antar unsur pemerintahan kalurahan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Melalui forum ini, berbagai informasi, kebijakan, dan rencana kegiatan dapat dibahas bersama, sehingga pelaksanaannya berjalan lebih efektif dan terarah.

Dalam rakor tersebut, sejumlah agenda strategis menjadi pembahasan utama, di antaranya persiapan pelaksanaan Hari Jadi Kalurahan Sardonoharjo ke-78 yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat. Berbagai rangkaian kegiatan, serta keterlibatan masyarakat menjadi fokus pembahasan agar peringatan hari jadi dapat berlangsung lancar, meriah, dan memberikan dampak positif bagi warga.

Selain itu, peserta rapat juga membahas persiapan Pekan Olahraga Kalurahan (Porkal) sebagai ajang untuk mempererat kebersamaan, meningkatkan sportivitas, serta mengembangkan potensi olahraga masyarakat di setiap padukuhan. Pelaksanaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK), administrasi kependudukan, serta berbagai program pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan lainnya yang menjadi prioritas Kalurahan Sardonoharjo juga dibahas dalam kesempatan ini.

Lurah Sardonoharjo dalam arahannya menekankan pentingnya koordinasi dan komunikasi yang baik antar pamong kalurahan dan pemerintah padukuhan. Dengan kerja sama yang solid, seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal, tepat sasaran, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Melalui rapat koordinasi ini, diharapkan tercipta kesamaan persepsi, peningkatan sinergi, serta komitmen bersama dalam menyukseskan berbagai agenda Kalurahan Sardonoharjo. Rakor juga menjadi momentum untuk memperkuat koordinasi lintas wilayah padukuhan sehingga penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat dapat berjalan lebih efektif, responsif, dan berkelanjutan demi terwujudnya Kalurahan Sardonoharjo yang maju, tertib, dan sejahtera.

SARDONOHARJO PERKUAT VALIDITAS DATA MELALUI MUSKALSUS PEMUTAKHIRAN DATA KEMISKINAN

oleh: Ahmad Nurrokhman S



Sardonoharjo – Kalurahan Sardonoharjo menggelar Musyawarah Kalurahan Khusus (Muskalsus) Pemutakhiran Data Kemiskinan Semester I Tahun 2026 pada Selasa (9/6) bertempat di Ruang Rapat Kalurahan Sardonoharjo. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya memperkuat validitas dan akurasi data keluarga miskin serta rentan miskin yang menjadi dasar perencanaan program dan kebijakan sosial di tingkat kalurahan.

Muskalsus dihadiri oleh unsur TKSK, TPSK Kalurahan, BPKal, Kasi, Kaur, dan Pamong Kalurahan Sardonoharjo. Dalam forum tersebut, peserta melakukan pencermatan dan verifikasi data berdasarkan kondisi riil masyarakat yang disampaikan oleh para dukuh dari masing-masing padukuhan.

Dalam sambutannya, Kamituwa Sardonoharjo, Bayu Kristiyanto, menyampaikan bahwa pemutakhiran data kemiskinan merupakan langkah penting untuk memastikan data yang digunakan dalam berbagai program pemerintah sesuai dengan kondisi terkini masyarakat.

“Data awal yang menjadi dasar pembahasan berasal dari Keputusan Bupati Sleman tentang Keluarga Miskin dan Rentan Miskin di Kalurahan Sardonoharjo. Selanjutnya data tersebut diverifikasi dan dimutakhirkan berdasarkan informasi terbaru dari masing-masing wilayah,” ujarnya.

Melalui musyawarah ini, peserta membahas berbagai usulan perubahan data, baik penambahan, pengurangan, maupun perbaikan data keluarga miskin dan rentan miskin. Seluruh hasil pembahasan kemudian disepakati bersama sebagai hasil pemutakhiran data kemiskinan Semester I Tahun 2026.

BPKal Sardonoharjo menyetujui hasil Muskalsus yang telah dilaksanakan. Dengan data yang semakin valid dan mutakhir, diharapkan berbagai program perlindungan sosial, bantuan pemerintah, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang optimal bagi warga yang membutuhkan.

Pemutakhiran data secara berkala menjadi salah satu komitmen Kalurahan Sardonoharjo dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berbasis data, akuntabel, dan responsif terhadap kondisi masyarakat.

PADUKUHAN GONDANGAN RAIH PENGHARGAAN PADUKUHAN TANGGUH IKLIM TINGKAT DIY TAHUN 2026

oleh: Ahmad Nurrokhman S



Sardonoharjo, Ngaglik – Padukuhan Gondangan, Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, berhasil meraih Penghargaan Padukuhan Tangguh Iklim Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2026. Penghargaan tersebut diserahkan pada Kamis, 18 Juni 2026 oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam acara yang berlangsung di Bangsal Keparitihan, Yogyakarta.

Penghargaan diserahkan secara langsung oleh KGPAA Paku Alam X kepada Dukuh Gondangan sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan masyarakat dalam mengembangkan berbagai upaya pelestarian lingkungan, adaptasi, dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan.

Dukuh Gondangan, Joko Rustamaji, menyampaikan rasa syukur dan apresiasi kepada seluruh warga atas capaian yang membanggakan tersebut.

"Apresiasi sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh warga Padukuhan Gondangan atas dedikasi dan semangat dalam menjaga lingkungan masing-masing. Semoga penghargaan ini menjadi pemicu semangat kembali bagi seluruh warga Padukuhan Gondangan untuk terus merawat dan melestarikan lingkungan," ujar Joko Rustamaji.

Sementara itu, Lurah Sardonoharjo, Harjuno Wiwoho, S.E., turut menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi kepada seluruh masyarakat Padukuhan Gondangan atas keberhasilan meraih Penghargaan Padukuhan Tangguh Iklim Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2026.

Menurut Harjuno Wiwoho, prestasi tersebut merupakan hasil dari komitmen, kerja keras, serta sinergi yang terjalin dengan baik antara Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo, pemerintah padukuhan, kelompok masyarakat, dan seluruh warga dalam menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan.

"Selamat kepada Padukuhan Gondangan atas penghargaan yang telah diraih. Semoga capaian ini menjadi motivasi untuk terus menjaga lingkungan dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam mewujudkan wilayah yang hijau, tangguh, dan berkelanjutan," ungkap Harjuno Wiwoho.

Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo berharap keberhasilan Padukuhan Gondangan dapat menjadi inspirasi bagi padukuhan-padukuhan lainnya untuk terus berinovasi dalam menjaga kelestarian lingkungan serta memperkuat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim di masa mendatang.

Penghargaan ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat mampu menghasilkan langkah nyata dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, lestari, serta berketahanan terhadap dampak perubahan iklim. Diharapkan, semangat gotong royong yang telah dibangun oleh warga Padukuhan Gondangan terus terjaga sehingga mampu mempertahankan, bahkan meningkatkan prestasi di bidang lingkungan hidup pada tahun-tahun berikutnya.

PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI WILAYAH PADUKUHAN GONDANGAN

Oleh : Lestina Fitrotul Musyarofah, S.T



Sampah merupakan salah satu wujud pencemaran lingkungan yang dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan masyarakat, seperti bau, banjir, merusak estetika, kebakaran, efek rumah kaca dan lain sebagainya. Permasalahan sampah hingga kini belum menemukan cara yang tepat untuk mengatasinya, sehingga perlu dilakukan pemahaman komprehensif dan terpadu dari sumber pencemaran agar mampu menghasilkan manfaat bagi pemerintah juga masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya.

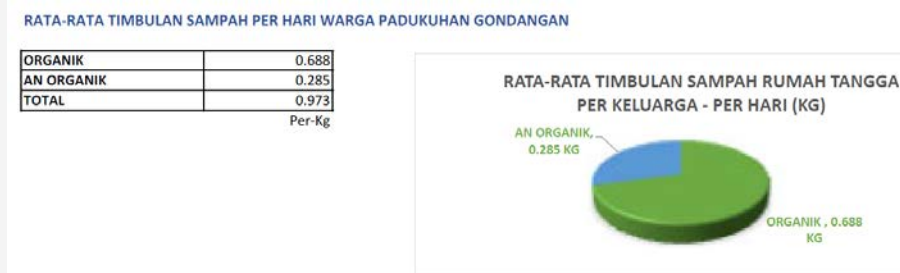
Partisipasi warga dalam pengolahan sampah merupakan keterlibatan peran masyarakat secara aktif sukarela dalam rangkaian proses pengelolaan sampah. Selain itu perilaku hidup sehat juga diharapkan bisa menjaga dan melindungi warga masyarakat dari ancaman berbagai penyakit, sedangkan lingkungan yang sehat diharapkan mampu menghasilkan lingkungan yang nyaman, bebas pencemaran, dan memiliki pengelolaan sampah yang sehat. Pengelolaan sampah rumah tangga dengan keterlibatan elemen masyarakat dapat mengurangi timbulan sampah dari sumbernya, yang mana biasanya hanya dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah.

"Indonesia Bersih Sampah" merupakan target yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk dicapai hingga tahun 2025. Target ini didukung dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (JAKSTRANAS) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, yang ditetapkan pada tanggal 23 Oktober 2017. Untuk mendukung kebijakan strategis nasional "Indonesia Bersih 2025", Pemerintah Daerah Sleman juga menetapkan target dalam penyusunan Kebijakan Strategis Daerah Sleman (Jakstrada Kabupaten Sleman). Target arah kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Sleman difokuskan pada pengurangan sampah rumah tangga sebesar 30% (tiga puluh persen) dari angka timbulan sampah rumah tangga serta penanganan sampah rumah tangga sebesar 70% dari angka timbulan sampah rumah tangga tersebut.

Padukuhan Gondangan yang merupakan bagian dari wilayah Kalurahan Sardonoarjo, tahun 2025 ini telah berhasil dalam memenuhi target Jakstranas dan Jakstrada Kabupaten Sleman. Dari data yang berhasil dipetakan oleh Kader Bank Sampah Gondangan, diketahui besaran timbulan sampah di wilayah Padukuhan Gondangan yang mencakup 346 KK adalah sebesar 0,973kg/keluarga/hari, yang terdiri dari 0.688kg sampah organik dan 0.285kg sampah anorganik. Bila dihitung rata-rata setiap keluarga terdiri dari 4 orang maka, setiap orang menghasilkan...

....Lanjutan : PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT

sampah sekitar 0,243kg/hari. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai yang ditetapkan oleh DLH Kabupaten Sleman yang menetapkan angka timbulan sampah yang dihasilkan setiap jiwa sebesar 0,5kg/hari. Nilai ini juga memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan survey yang telah dilakukan oleh organisasi Mama for Planet di Padukuhan Gondangan pada tahun 2022 yaitu setiap keluarga di wilayah Padukuhan Gondangan menghasilkan sampah rata-rata setiap keluarga sebesar 3,7kg/hari.



Sedangkan untuk memastikan pengelolaan sampah berjalan dengan baik, kader Bank Sampah juga memetakan data pilah sampah warga, data pengelolaan sampah organik dan anorganik, serta data sampah yang masih dibuang ke TPS.

Dari pendataan ini didapatkan bahwa 89% warga Padukuhan Gondangan telah memilah sampahnya. Serta 72,8% sampah terkelola menjadi pakan ternak, kompos, serta disetorkan ke Bank Sampah.

Sampah Terkelola di Padukuhan Gondangan :

Timbulan Sampah 346KK	Perkiraan Besar Timbulan (dalam Kg)	Sampah Terkelola Kompos/Pakan Ternak/Bank Sampah	Dibuang Langsung ke TPS
Organik	7141,44	5927,4 (83%)	1214,04 (17%)
An Organik	2958,3	1428 (52%)	1530 (48%)
Total	10099.74	7355.4 (72.8%)	2744.04 (27.2%)

DATA WARGA YANG MEMILAH SAMPAH

PILAH SAMPAH	71
TIDAK PILAH SAMPAH	9
TOTAL	80



Keberhasilan ini merupakan upaya sinergi yang dilakukan oleh pemangku wilayah, para tokoh, dan seluruh elemen warga Padukuhan Gondangan. Usaha yang dilakukan dalam upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Padukuhan Gondangan ini antara lain :

1. Memberikan Edukasi Pengolahan Sampah di masyarakat Padukuhan Gondangan

Pemberian edukasi pengelolaan sampah merupakan poin utama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah. Edukasi pengolahan sampah dilakukan di setiap RT. Edukasi dilakukan oleh pengurus PKK Padukuhan Gondangan beserta Kader Posyandu Budi Husada Padukuhan Gondangan. Pemberian edukasi dilaksanakan saat pertemuan PKK setiap RT. Pemberian edukasi dilaksanakan bertahap selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama edukasi tentang bahaya sampah yang tidak terkelola dan dampak untuk lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pertemuan kedua edukasi pengenalan jenis sampah dan pemilahannya. Pertemuan ketiga praktek pembuatan kompos dan ecoenzym. Dan pertemuan keempat praktek pembuatan ecobrick untuk sampah residu dan pengenalan program Bank Sampah.



....Lanjutan : **PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT**

2. Pendirian Bank Sampah Gondangan Sejahtera

Pendirian Bank Sampah Gondangan Sejahtera telah dilaksanakan pada 27 Maret 2022 yang di inisiasi oleh para pengurus PKK Padukuhan Gondangan. Bank Sampah ini telah memiliki legalitas dari Kalurahan Sardonoarjo dengan SK No.13.6/Kep.LURAH/2022. Bank Sampah Gondangan sejahtera hanya menerima sampah anorganik layak jual yang telah terpilah dari masyarakat. Bank sampah ini didirikan sebagai wadah bagi masyarakat dalam menyalurkan sampah anorganik rumah tangga serta membiasakan masyarakat agar terbiasa memilah sampah di rumah.



3. Penerbitan Peraturan Padukuhan tentang kewajiban memilah dan mengolah sampah rumah tangga dari sumbernya

Peraturan Padukuhan tentang kewajiban memilah dan mengolah sampah rumah tangga dari sumbernya dikeluarkan oleh dukuh Gondangan melalui surat edaran No.01/duk18/VI/2022 yang berisi :

- Setiap warga Padukuhan Gondangan baik yang berlangganan sampah maupun tidak berlangganan sampah wajib memilah sampah melalui penampungan wadah yang berbeda, yaitu sampah organik dan sampah anorganik.
- Mengajukan setiap keluarga di wilayah Padukuhan Gondangan untuk mengolah sampah organik, baik melalui cara pengomposan, pakan ternak, pembuatan eco enzim, maupun biopori.
- Mengajukan setiap RT untuk memiliki pengolahan sampah organik secara komunal dengan pelaksanaannya dibawah pengawasan KSM Pengolahan Sampah Rumah Tangga.
- Mengajukan setiap Kepala Keluarga untuk bergabung menjadi nasabah Bank Sampah Gondangan Sejahtera

4. Mengadakan Evaluasi/Lomba setiap tahun dengan tema Pemanfaatan Pekarangan dan Pengelolaan Sampah yang di seluruh RT di wilayah Padukuhan Gondangan. Dengan adanya evaluasi ini akan menjaga semangat warga untuk terus bergerak dalam kepedulian lingkungan terutama pengelolaan sampah.

Upaya yang telah dilakukan oleh warga masyarakat di Padukuhan Gondangan dalam pengelolaan sampah ini tentunya masih banyak kekurangan dan masih banyak memerlukan dukungan dari segala pihak untuk berhasil sepenuhnya. Namun semangat yang dimiliki warga Padukuhan Gondangan sejauh ini, diharapkan bisa menjadi inspirasi dalam upaya peningkatan pengelolaan sampah di wilayah lainnya serta mampu mendukung usaha mitigasi iklim di Indonesia.



HANGGARBINI KREASI

BUKTI TUMBUHNYA SANGGAR BANYU BENING

OLEH : ELISABETH PANTI



Pitulungan Hanggarbini Kreasi, bukan sekadar Pementasan Uji Kompetensi. Ini adalah pengingat bahwa Sanggar Banyu Bening tumbuh dari kebersamaan dan pertolongan banyak pihak. Hingga pada akhirnya dapat melahirkan banyak kreativitas. Acara digelar Minggu, 28 Juni 2026 di Atrium Shinta, Sleman City Hall.

Selain sebagai uji kompetensi, pementasan ini juga menjadi momentum bagi anggota Sanggar Banyu Bening untuk unjuk gigi dihadapan para orangtua dan seluruh penonton. Melalui kegiatan ini, mereka dapat menunjukkan hasil pembelajaran selama satu periode, tentang bertumbuhnya skill menari, sekaligus kepercayaan diri.



Kegiatan ini dihadiri oleh Harjuno Wiwoho, S.E. selaku Lurah Sardonoharjo, Eisa Rastra Dewi (Ibu PAUD Sardonoharjo), Cahyo Binarto (Direktur BUMKAL Oerip Soemohardjo) serta tamu-tamu undangan lainnya. Dalam acara ini, menghadirkan dewan juri yang berkompeten dibidangnya, diantaranya : A. Robani, A.Md, yang merupakan seorang Seniman Tari & Juri Tari Nasional, Dyah Palupi Utami, S.Sn, (seniman & guru tari), dan Nurul W. Apriyanti, A.P (penari, penata rias busana, founder Daiva Art & Anuraga Wonolelo). Dari hasil uji kompetensi, dipilih penari-penari terbaik dari setiap kelompok :

- Abimanyu 1: Alesha Adiba Naufalyn
- Abimanyu 2 : Diandra Yudha Prasetya
- Utari : Bella Ayuan Dhista
- Baladewa : Nayla Anggun Putri Purwantoro
- Srikandi : Cita Putri Aabidah

Lalu, dari lima penari terbaik setiap kelompok, dewan juri memilih tiga penari terbaik yang akan memperoleh juara 1, 2, dan 3, yakni :

Juara I Cita Putri Aabidah (Tari Rayung Wulan)

juara II Cinta Novella Rohana Tsania Putri (Beksan Luhur Budaya)

Juara III Al Nissa Bella Karunia (Tari Mari Kangen)

Sanggar Banyu Bening berharap Semoga melalui kegiatan ini, dapat memberikan energi baru sekaligus menjadi ruang tumbuh bagi generasi muda yang mencintai budaya Indonesia.

INFOGRAFIS APBKAL SARDONOHARJO TAHUN ANGGARAN 2026, ALOKASI DANA DESA TURUN DRASTIS PENGARUHI KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Sardonoharjo – Sebagai bentuk transparansi publik, Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo mempublikasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) Tahun Anggaran 2026 melalui website, media sosial, media elektronik, Warta Sardonoharjo, serta pemasangan baliho di 21 titik strategis se-Kalurahan Sardonoharjo. Publikasi ini bertujuan meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan, mendorong partisipasi warga dalam pengawasan anggaran, serta memenuhi hak informasi publik.

PENDAPATAN KALURAHAN – Rp 6.633.781.565,-

Sumber Pendapatan	Jumlah
Pendapatan Asli Desa (PAD)	Rp 825.400.000,-
Dana Desa (DD)	Rp 373.456.000,-
Bagi Hasil Pajak/Retribusi Daerah	Rp 1.335.489.610,-
Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp 2.065.635.955,-
Bantuan Keuangan Kabupaten (BKK)	Rp 1.617.650.000,-
Bantuan Keuangan Provinsi (Danais)	Rp 360.000.000,-
Pendapatan Lain-lain	Rp 56.150.000,-

Catatan: Dana Desa (DD) tahun 2026 mengalami penurunan lebih dari 70% akibat realokasi untuk program percepatan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), yang berdampak signifikan terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat.



BELANJA KALURAHAN – Rp 7.728.587.142,-

Bidang	Jumlah	%
Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp 4.069.101.142,-	53%
Pelaksanaan Pembangunan	Rp 2.422.321.000,-	31%
Pembinaan Kemasyarakatan	Rp 819.707.000,-	11%
Pemberdayaan Masyarakat	Rp 234.343.000,-	3%
Penanggulangan Bencana, Darurat & Mendesak	Rp 183.115.000,-	2%

PEMBIAYAAN

- **Penerimaan Pembiayaan** (SiLPA 2025): Rp 953.822.721,-
- **Pengeluaran Pembiayaan** (penjualan kekayaan desa yang dipisahkan): Rp 142.835.338,-

DAFTAR USULAN PROGRAM PSU (PEMBANGUNAN PRASARANA SARANA DAN UTILITAS UMUM) KALURAHAN SARDONOHARJO TAHUN 2026

No	Kegiatan	Lokasi	Anggaran
1	Pengaspalan jalan Kalurahan	Ngebel Cilik RT.05/RW.46 padukuhan Gondangan	200.000.000
2	Pembangunan/Rehab Drainase	Candi Dukuh I, RT.04/Rw.02 Padukuhan Turen	200.000.000
3	Pembangunan/Rehab Drainase	Jl. Bimo Dusun Ngangkruk Padukuhan Candirejo	200.000.000
4	Pembangunan/Rehab Drainase	Gg. Bertuk Dusun Candi III, RT.06/RW.07 Padukuhan Candi III	200.000.000
5	Rehab jalan Lingkungan (Conblok)	Candisari RT.06-07/RW.10 Padukuhan Candi Karang	200.000.000
6	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Ngalangan RW.41 Padukuhan Ngalangan	200.000.000
7	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Jalan Lingkungan RW.11-13 Padukuhan Candi Winangun	200.000.000
8	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Candi Dukuh RT.03/RW.03 Padukuhan Candi Dukuh	200.000.000
9	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Baransari, RT.04/RW.42 Padukuhan Ngalangan	200.000.000
10	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Candi III, RT.03/RW.06 Padukuhan Candi III	200.000.000
11	Rehab jalan Lingkungan (Conblok)	Candi III, RT.01/RW.05 Padukuhan Candi III	200.000.000
12	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Blekik RW.25-26 Padukuhan Blekik	200.000.000
13	Pengaspalan jalan (aspal Penestrasi)	Bonjotan RT.03/RW.15 Padukuhan Candirejo	200.000.000
14	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Clumpit RT.03-04 RW.30 Padukuhan Plumbon	200.000.000
15	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Pencarsari RT.01-02/RW.22 Padukuhan Pencarsari	200.000.000
16	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Mrisen RT.05/RW.21 Padukuhan Rejosari	200.000.000
17	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Pencarsari RT.01/RW.22 Padukuhan Pencarsari	200.000.000
18	Peningkatan Jalan (Aspal Sand Sheet)	Tempursari RT.01-02/RW.27 Padukuhan Prumpung	200.000.000
19	Peningkatan Jalan (Conblok)	Gg. Bertuk Dusun Candi III, RT.06/RW.07 Padukuhan Candi III	200.000.000
20	Peningkatan Jalan (Conblok)	Mriyunan RT.03-04/RW.23 Padukuhan Pencarsari	200.000.000
21	Penerangan Lampu Jalan (PJU)	Bulusan RT.02/RW.39 Padukuhan Bulusan	60.000.000
	Jumlah		4.060.000.000



TAK KASIH INPO

Apa itu IKD?

Identitas Kependudukan Digital (IKD) adalah versi digital dari KTP-el yang dapat diakses melalui aplikasi resmi "IKD" di smartphone Anda. Data kependudukan seperti NIK, Kartu Keluarga, dan dokumen kependudukan lainnya tersimpan secara aman dalam satu aplikasi.



Fungsi dan Manfaat IKD:



Mempermudah akses layanan publik tanpa harus membawa KTP fisik.



Menyimpan berbagai dokumen kependudukan dalam satu aplikasi.



Mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan KTP.



Mendukung transformasi digital pelayanan administrasi kependudukan.

Bagaimana cara aktivasi IKD bagi warga Ngaglik?



- 1 Datangi Kantor Kapanewon Ngaglik.
Jam Pelayanan:
 - Senin - Kamis : Jam 8.00 s/d 14.00
 - Jum'at : Jam 8.00 s/d 11.00



- 2 Pastikan sudah memiliki KTP-el dan nomor HP aktif.



- 3 Unduh aplikasi "Identitas Kependudukan Digital" di Play Store.



- 4 Scan QR Code aktivasi yang diberikan petugas.



- 5 IKD siap digunakan!



WASPADA PENIPUAN !

AKTIVASI IKD MENGATASNAMAKAN
PETUGAS KAPANEWON NGAGLIK
DENGAN MENGHUBUNGI
MELALUI TELEPON.



AKTIVASI IKD DILAKUKAN
DI KANTOR KAPANEWON NGAGLIK
ATAU DINAS DUKCAPIL



Dengan IKD, layanan administrasi kependudukan jadi lebih **mudah**, **cepat**, dan **aman** secara digital.

#ngagliksetset



@kapanewon.ngaglik